



Dashboard Kinerja Anggaran

Dashboard Kinerja Tagging

Entri Data

Monitoring

Ubah Password

Informasi

Dashboard Satker

Nilai SMART
85.77

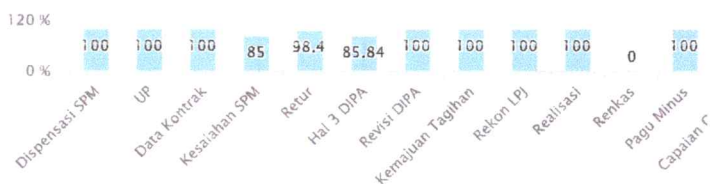
Tahun Anggaran: 2020



* Penyerapan anggaran adalah perbandingan antara realisasi anggaran Capaian Keluaran Kegiatan diukur dari realisasi volume keluaran (R) indikator keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rat:

Nilai IKPA
99.02

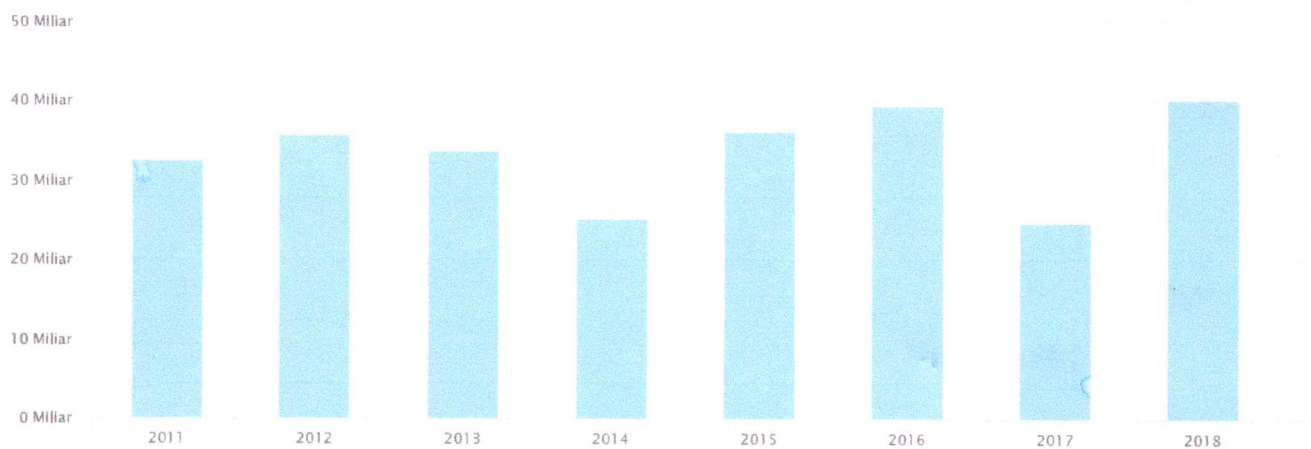
Tahun Anggaran: 2020



*Realisasi adalah Rasio antara persentase realisasi anggaran terhadap pagu DIPA-ny: target penyerapan anggaran triwulanan.

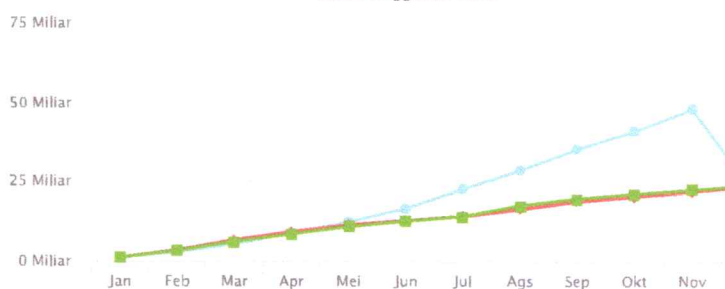
Nilai indikator yang ditampilkan di atas sebagaimana dalam S-614/PB/2020. Untuk n akselerasi belanja Tahun 2020, Indikator Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIP, diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA.

Pagu Anggaran



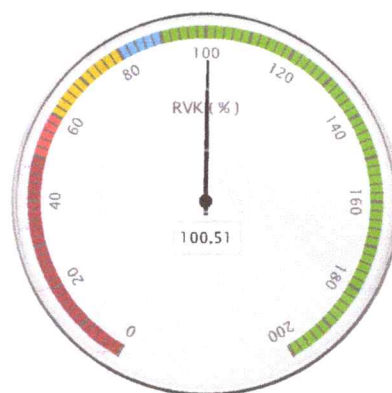
Penyerapan Anggaran

Tahun Anggaran: 2020



Realisasi Volume Keluaran

Tahun Anggaran: 2020

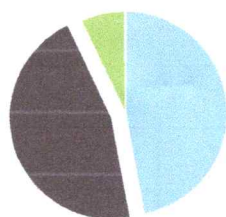


Keterangan:

Rencana Penarikan Dana (awal)

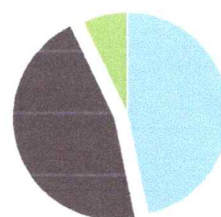
Rencana Penarikan Dana (revisi)
Realisasi Anggaran

Komposisi Alokasi Anggaran



51 Belanja Pegawai 52 Belanja Barang
53 Belanja Modal 54 Belanja Bantuan Sos

Komposisi Realisasi Anggaran



51 Belanja Pegawai 52 Belanja Barang
53 Belanja Modal 54 Belanja Bantuan Sosial

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	11.172.525.000	11.015.856.468	98,60 %
52 Belanja Barang	10.847.066.000	10.823.650.577	99,78 %
53 Belanja Modal	1.678.525.000	1.678.320.500	99,99 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00 %

info lebih lanjut dapat menghubungi :
email : ekp@kemenkeu.go.id
Copyright © 2011 Kementerian Keuangan RI
Powered by Subdit Teknologi Informasi Penganggaran

B. Capaian Kinerja PPMKP Ciawi

Capaian kinerja PPMKP Ciawi diukur dengan membandingkan antara target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Secara rinci capaian PK PPMKP Ciawi tahun 2020 sebagai berikut ;

Tabel 3.1. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kategori
1 .	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Presentase SDM Pertanian yang meningkat Kapasitasnya	60 %	100 %	166.67	Sangat Berhasil
2 .	Terwujudnya Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efesien berorientasi pelayanan pada Pelayanan Prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi	33,25 (nilai)	37,50 (nilai)	112.78	Sangat Berhasil
3 .	Terkelolanya anggaran Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yanag akuntabel dan berkualitas	Presentase rekomendasi reviu laporan keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	90 %	100	111.10	Sangat Berhasil
		Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi	90 %	100 %	111.10	Sangat Berhasil
	Rata-rata				125.41	Sangat Berhasil

Sumber : Pemantauan rencana aksi

Sedangkan capaian *output* kegiatan yang telah direalisasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian *output* kegiatan PPMKP Ciawi T.A 2020

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	544 orang	558 orang	102.57
2	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	22	22	100
3	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 layanan	1 layanan	100
4	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	1 layanan	100
5.	Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100
Rata-rata				100.51

Sumber : Pemantauan rencana aksi dan move fisik dan anggaran tahun 2020

1. Pengukuran capaian kinerja

Capaian Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020 sebesar **125.41%** dan capaian *output* mencapai **100.51%**. Masing-masing capaian diuraikan sebagai berikut :

a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional.

Indikator kinerja (IKSK 1) ; Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya adalah SDM pertanian yang lulus uji kompetensi bidang pertanian dan memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP, LAN/atau lembaga pelatihan lainnya yang terakreditasi A.

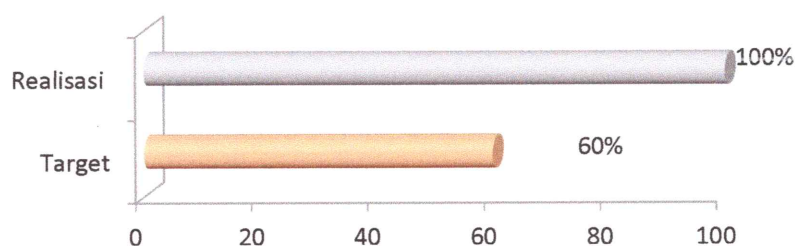
Realisasi mencapai 100% dengan perhitungan : $(\sum \text{SDM pertanian yang mendapatkan Surat Tanda Tamat Pelatihan}) / (\sum \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian}) \times 100 = (558/558) \times 100 = 100\%$.

Tabel.3.3 SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya T.A 2020

Kegiatan	Target output	SDM yang mengikuti pelatihan pertanian	SDM pertanian yang mendapatkan Surat Tanda Tamat Pelatihan	%
Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian.	544	558	558	100

Sumber ; data movev penyelenggaraan pelatihan

Sedangkan target pada PK tahun 2020 sebesar 60% $= (\text{realisasi}/\text{target}) \times 100 = (100/60 \times 100) = 166.67\%$ telah melebihi target PK.



Gambar 3.1. Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.

Sumber : Movev Penyelenggaraan Pelatihan data diolah

Pada Pelatihan Kepemimpinan kelulusan peserta difokuskan pada aspek proyek perubahan dengan perhitungan; komponen perencanaan inovasi sebesar 40% dan manajemen perubahan sebesar 60%. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dalam memenuhi standar kompetensi manajerial jabatan administrator yang memiliki kompetensi kepemimpinan manajemen kinerja dengan *Passing Grade 70,01*. Lulus

sebanyak **97.87%**, dengan kualifikasi **sangat memuaskan 53.20 %**, **memuaskan 44.68%** dan **tidak memuaskan 4.76%**.



Gambar 3.2 Kegiatan Seminar Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) yang memiliki kompetensi kepemimpinan melayani dengan *Passing Grade 70,01*. Lulus sebanyak **100%**. Kualifikasi **sangat memuaskan 94.12%** dan **memuaskan 5.88 %** dan peserta yang dinyatakan tidak memuaskan dinyatakan tidak lulus.

Tabel 3.4 Kualifikasi kelulusan PKA dan PKP

No	Kegiatan	Jumlah Peserta	Sangat Memuaskan	%	Memuaskan	(%)	Tidak Memuaskan	%
1.	Pelatihan Kepemimpinan Adiministrator	46	25	53.20	21	44,68	1	2.13
2.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	34	32	94.12	2	5,88		-

Sumber : data monev penyelenggaraan pelatihan

Sedangkan selain pelatihan PKP dan PKA telah dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* sebagai berikut :

Tabel. 3.5 *Pretest dan Posttest*

No.	Kegiatan	Pretest	Posttest	Peningkatan
1.	Pelatihan Bisnis Kewirausahaan	54.72	81.26	26.54
2.	Pelatihan Manajemen	53.73	80.39	26.66
3.	Pelatihan Kepemimpinan	51.82	89.50	37.68
	Jumlah dan Rata-rata	53.42	83.72	30.30

Sumber ; data monev penyelenggaraan pelatihan

Pada Pelatihan Bisnis Kewirausahaan terdiri dari 1). Pelatihan Manajemen Agribisnis bagi Petani Milenial sebanyak 74 orang. Pelatihan Manajemen terdiri dari ; 1). Pelatihan Manajemen P4S sebagai Pusat Pembelajaran mendukung Kostratani, sebanyak 120 orang, 2). Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Penyuluh Petanian Mendukung Kostratani, 120 orang dan 3). Pelatihan Komunikasi dalam organisasi, 31 orang. Serta Pelatihan Kepemimpinan terdiri dari ; 1). Pelatihan Kepemimpinan bagi Kepala BPP mendukung Kostratani, 40 orang dan 2). Pelatihan Bela Negara, 93 orang. Keseluruhan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian nilai *pretest* rata-rata **53.42** dan *posttest* rata-rata **83.72** , dan peningkatan pengetahuan rata-rata **30.30**.

Selain mencapai target kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja, PPMKP Ciawi menyelenggarakan pelatihan kerjasama secara swakelola. Kerjasama swakelola yang anggarannya dikelola oleh mitra kerjasama antara lain ;

a). Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II

PKN tingkat II merupakan pelatihan strategis dalam pembentukan kompetensi PNS untuk Jabatan Tinggi (JPT) Pratama yang akan berperan dan melaksanakan tugas serta fungsi pemerintahan di instansinya masing-masing yang diwujudkan dengan keberhasilannya dalam memimpin perubahan di unit kerja. Lulus sebanyak **98.33%** dan memperoleh sertifikat dari Lembaga Administrasi Negara (LAN), dengan kualifikasi **Sangat memuaskan** sebanyak **20%**, **memuaskan** sebanyak **78.33%** dan **tidak memenuhi kualifikasi** sebanyak **1.67%**, peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan.

Tabel 3.6 Kualifikasi kelulusan PKN Tingkat II

Kegiatan	Jumlah peserta	Sangat Memuaskan	(%)	Memuaskan	(%)	Tidak Memuaskan	%
Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II	60	12	20	47	78.33	1	1.67

Sumber : data monev penyelenggaraan pelatihan

b). Pelatihan Sertifikasi dan Ujian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Tingkat Dasar.

Pelatihan yang bertujuan mewujudkan SDM Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang mengetahui memahami Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang PBJP dengan *Passing Grade* **167**.

PPMKP Ciawi telah memperoleh Akreditasi dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dalam menyelenggarakan Pelatihan/Bimtek/Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa. Tahun 2020 PPMKP Ciawi menyelenggarakan melalui kerjasama swakelola yang diikuti **471** orang dengan jumlah kelulusan sebanyak **37.37%**, peserta yang lulus diberikan sertifikat oleh Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

Selain melaksanakan kerjasama secara swakelola di masa pandemi covid-19 PPMKP Ciawi menyelenggarakan seminar melalui web atau Webinar melalui aplikasi *zoom* yang di ikuti oleh **2.672** orang, berikut Webinar PPMKP Ciawi :

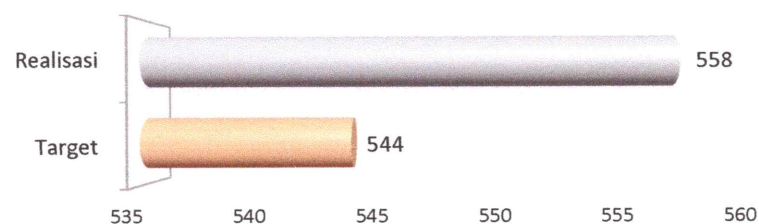
Tabel 3.7 Webinar PPMKP Ciawi tahun 2020

I	Webinar Literasi Digital pembelajaran dengan Metode PodCast
1	Manajemen Kelas Menggunakan Google Classroom dan Google Meet
2	Instragram untuk pembelajaran
3.	Evaluasi dengan Quizizz dan Google Form
4.	Penggunaan Cantasia
5.	Pemanfaatan Discord untuk pembelajaran
II.	Membangun Brand Image Produk Agribisnis
6.	Strategi pemasaran produk pertanian dalam masa pandemic
7.	Memilih Platform Media Sosial untuk pengembangan agribisnis
8..	Membuat content penjualan produk agribisnis yang menarik
9.	Membangun brand image Produk agribisnis
9.	Strategi Komunikasi Pemasaran Produk Agribisnis melalui media sosial
10.	Kiat membangun Network di masa pandemic
III.	Peluang dan Promosi Komoditas Pertanian
11	Promosi dan Peluang Pasar Ekspor Pertanian ke Jepang dan Wilayah Kerjanya
12.	Promosi dan Peluang Pasar Ekspor Pertanian ke Italia dan Wilayah Kerjanya
13.	Promosi dan Peluang Pasar Ekspor Pertanian ke Belgia dan Wilayah Kerjanya
14	Promosi dan Peluang Pasar Ekspor Pertanian ke Amerika Serikat dan Wilayah Kerjanya
15.	Peraturan dan Prosedur Ekspor Produk Agribisnis
IV.	Pembangunan Rendah Karbon Indonesia
16.	Pembangunan Rendah Karbon Dioksida
17.	Implementasi Program mendukung Pembangunan Rendah Karbon
18.	Tantangan dan Upaya Pembangunan rendah karbon Indonesia di masa Depan

Sumber : Webinar Brokoli

Sedangkan target dan realisasi *output* dari IKSK ke 1 tersebut antara lain :

- 1). Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian. Target 544 orang, realisasi mencapai 558 orang (102,57%). Dengan perhitungan= $(\text{realisasi} / \text{target}) \times 100 = (558 / 544) \times 100 = 102.57\%$.



Gambar 3.3. Target dan realisasi *output* Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian

2). Kegiatan Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani

Pusat Pelatihan Pembelajaran Petani Swadaya (P4S) yaitu kelembagaan pelatihan/permagangan petani yang tumbuh dan berkembang dari petani, oleh petani, dan untuk petani yang secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian di wilayahnya. Kegiatan dimaksud adalah proses menumbuhkan, memelihara, disertai dengan upaya memperbaiki serta menguatkan, sehingga P4S binaan PPMKP Ciawi dapat melakukan tugas dan fungsi dalam mengembangkan dan memberdayakan petani di wilayah penerima manfaat P4S tersebut. Kegiatan tahun 2020 telah direalisasikan 100% melalui :

- a. Forum komunikasi (Forkom) lingkup Jawa Tengah adalah untuk meningkatkan koordinasi antara pembina tingkat pusat, provinsi, kabupaten/ kota, mempercepat komunikasi antara pembina P4S dan Forum Komunikasi daerah/wilayah, serta menyusun target program pembinaan P4S lingkup Jawa Tengah dapat tercapai. Kegiatan tersebut diikuti oleh 40 orang dari target 40 orang (100%) terdiri dari peserta penyuluh yang bertugas melakukan pendampingan terhadap P4S lingkup kabupaten/kota serta pengurus P4S wilayah binaan di Jawa Tengah yang dilaksanakan tanggal 26 Februari 2020 di Bapeltan Soropadan - Jawa Tengah.



Gambar 34 Kegiatan Forkom P4S wilayah binaan di Jawa Tengah

- b. Kegiatan penumbuhan kelembagaan P4S PPMKP telah melakukan re-klasifikasi yaitu pengakuan status tingkatan/kelas kelembagaan P4S yang dilakukan melalui proses penilaian berdasarkan standar yang ditetapkan. *Output* dari kegiatan tersebut adalah pemberian

sertifikat kepada 128 lembaga P4S yang dinilai telah memenuhi standar penilaian berdasarkan tingkatan/kelas (Pemula, Pratama, Madya, Utama) lingkup DKI dan Jawa Tengah.

Tabel 3.8. Penumbuhan P4S tahun 2020

Propinsi	Kelas				Jumlah
	Pemula	Pratama	Madya	Utama	
DKI Jakarta	-	5	5	5	11
Jawa tengah	5	54	54	4	117

Sumber : Data Base P4S binaan PPMKP Ciawi

- c. Pembinaan *coaching clinic* bidang Hortikultura dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam manajemen pemasaran yang diikuti oleh 38 orang Ikatan Magang Jepang (IKAMAJA) dan pengelola P4S, serta Penyuluh di lingkup DKI Jakarta dan Jawa Tengah yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting.
 - d. Bantuan Pemerintah (Banper) sarana dan prasarana kepada P4S lingkup Jawa Tengah dan DKI Jakarta target 22 lembaga realisasi sampai tahap persiapan dan kegiatan dihentikan di karenakan pemotongan anggaran terkait pandemi covid19.
- b. Terwujudnya Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efisien berorientasi pelayanan pada Pelayanan Prima.**

Indikator kinerja (IKSK 2) : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi. Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi merupakan evaluasi berdasarkan Permen PAN-RB Nomor 14 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 30 Tahun 2018. Implementasi PMPRB di PPMKP Ciawi dinilai pada 3 area : 1) Penguatan Akuntabilitas, 2). Penguatan pengawasan, 3). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik .

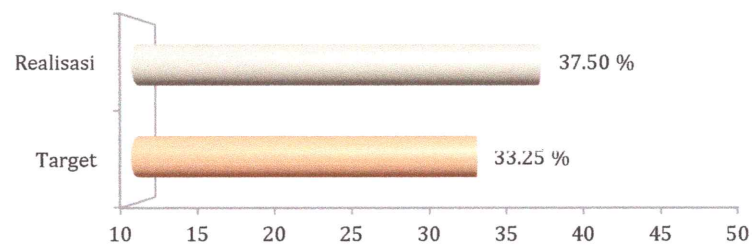
Perhitungan : Hasil penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi PPMKP Ciawi pada 3 area perubahan : Pengelolaan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan pelayanan publik.

Tabel 3.9 Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

No.	Area Perubahan	Nilai
1.	Penguatan akuntabilitas	12.50
2.	Penguatan pengawasan	12.50
3.	Peningkatan pelayanan publik	12.50
	Jumlah	37.50

Sumber : Aplikasi PMPRB PPMKP Ciawi

Berdasarkan PMPRB PPMKP Ciawi tahun 2020 penilaian penguatan akuntabilitas memiliki nilai sebesar 12.50, penguatan pengawasan sebesar 12.50, dan peningkatan pelayanan publik sebesar 12.50 dengan jumlah keseluruhan 37.50. Target PK tahun 2020 sebesar 33.25, realisasi sebesar 37.50 (112,78%) perhitungan; $(\text{realisasi}/\text{target} \times 100\%)$ $(37.50/33.25 \times 100) = 112.78\%$.



Gambar 3.5. Target dan realisasi Nilai PMPRB

Sumber : data diolah

c. Terkelolanya anggaran Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang akuntabel dan berkualitas.

Memiliki dua indikator kinerja :

- 1). Presentase rekomendasi revidi laporan keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal (IKSK 3) Revidi laporan keuangan adalah revidi penelaahan terhadap penyelenggaraan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Formula :

$$\frac{\sum \text{temuan Itjen atas laporan keuangan yang di tindak lanjuti}}{\sum \text{Total temuan Itjen atas laporan keuangan}} \times 100\%$$

Realisasi sebesar 100%, target pada Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 90% $= (\text{Realisasi}/\text{target} \times 100) = (100/90 \times 100) = 111,10\%$.

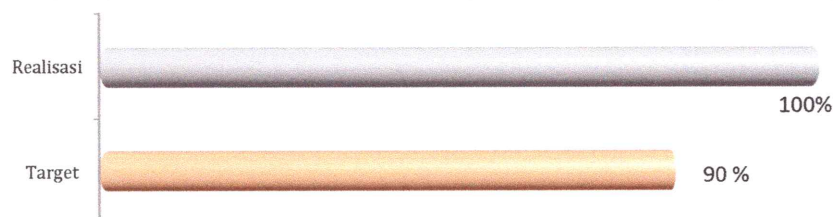
- 2). Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi (IKSK 4).

Reviu laporan keuangan adalah reviu penelaahan terhadap penyelenggaraan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

BPK telah melakukan audit pada satker PPMKP Ciawi uji petik Badan PPSDMP pada bulan Desember tahun 2020 mengenai Pengelolaan PNB unit kerja pelatihan.

$$\frac{\sum \text{temuan BPK atas laporan keuangan yang di tindak lanjuti}}{\sum \text{total temuan BPK atas laporan keuangan yang diberikan oleh BPK}} \times 100\%$$

Belum ada temuan atas BPK terhadap UPT PPMKP Ciawi, sehingga realisasi pada tahun 2020 sebesar 100%, target pada Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 90% = $(\text{Realisasi}/\text{target} \times 100) = (100/90 \times 100) = 111,10\%$.



Gambar 3.6. Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti PPMKP Ciawi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan PPMKP Ciawi.

Sumber ; Data diolah

Sedangkan realisasi *output*, untuk mendukung ketiga Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut selain kegiatan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian serta Kegiatan Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani, kegiatannya antara lain ;

Tabel ; 3.10 Target dan Realisasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	100
2.	Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	1 Layanan	100
3.	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100

Sumber ; Data movev fisik dan anggaran , pemantauan rencana aksi

1) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Kegiatan layanan sarana dan prasarana internal merupakan kegiatan pendukung terlaksananya kegiatan utama berupa a). Pengadaan kendaraan bermotor, b). Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, c). Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, target 1 layanan realisasi 1 layanan (100%), baik yang berasal dari rupiah murni maupun yang bersumber dari PNBPN. serta d). Pembangunan renovasi gedung bangunan yang kegiatannya dihentikan karena refocusing anggaran terkait pandemi covid19.

2). Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker

- Yang didalamnya penyusunan program anggaran merupakan kegiatan perencanaan program dan anggaran terdiri dari Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKL) dalam menentukan kurikulum serta calon peserta pelatihan, pengelolaan pelatihan, serta pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri melalui beberapa pelatihan secara swakelola maupun pelatihan melalui PNBPN dan secara keseluruhan telah terealisasi 100%.
- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi merupakan kegiatan pemantauan hasil kegiatan, melalui evaluasi pasca pelatihan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) berupa pengendalian kegiatan, survey Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilakukan kepada semua pengguna layanan PPMKP Ciawi, serta monitoring pendampingan supervisi program Nasional Kementerian Pertanian Kostratani telah terealisasi 100%.
- Perbendaharaan dan Kepegawaian yang telah direalisasikan dengan kegiatan PPID dan Publikasi yaitu merupakan kegiatan pelayanan informasi realisasinya telah 100%.
- Pelayanan umum rumah tangga dan perlengkapan melalui kegiatan pencegahan dan penanganan covid19 realisasi 100%.

Output dari kegiatan layanan dukungan manajemen satker adalah dokumen.

3). Layanan Perkantoran

Kegiatan tersebut pembayaran gaji dan tunjangan serta pemeliharaan dan terlaksananya layanan perkantoran telah direalisasikan 100%.

2. Perbandingan kinerja PPMKP Ciawi tahun 2020 dengan dua tahun sebelumnya tahun 2018-2020.

a. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional.

Indikator kinerja; Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya. Indikator kinerja tahun 2020 belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikatornya berbeda, berikut rinciannya ;

Tabel 3.11 Indikator kinerja 2018-2020 Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya

Tahun	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%
2018	Penurunan rata-rata <i>competency gap index (CGI)</i> peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian.	22.00	20.37	108
2019	Penurunan rata-rata <i>competency gap index (CGI)</i> peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian.	22.00	18.24	120.61
2020	Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.	60%	100 %	166,67

Sumber : Data Lakin PPMKP Ciawi Tahun 2018-2019

b. Terwujudnya Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efesien berorientasi pelayanan pada Pelayanan Prima.

Indikator kinerja : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi. Indikator kinerja tersebut baru menjadi target kinerja pada PPMKP Ciawi di tahun 2020 sehingga capaiannya belum dapat dibandingkan.

c. Terkelolanya anggaran Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang akuntabel dan berkualitas.

Memiliki dua indikator kinerja :

- 1). Presentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.

Indikator kinerja tersebut baru menjadi target kinerja pada PPMKP Ciawi di tahun 2020 sehingga capaiannya belum dapat dibandingkan.

- 2). Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi. Indikator kinerja tahun 2020 berbeda dengan tahun sebelumnya sehingga belum dapat dibandingkan indikator tahun 2018-2019 sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 3.12 Indikator kinerja 2018-2020 Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti PPMKP terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan PPMKP Ciawi.

Tahun	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%
2018	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang.	0.00	0.00	100.00
2019	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang.	0.00	0.00	100.00
2020	Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi	90%	100%	111.10

Sumber ; Data Lakin PPMKP Ciawi Tahun 2018-2020

3. Perbandingan capaian kinerja PPMKP Ciawi tahun 2020 dengan target Renstra Jangka Menengah 2020-2024.

a. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional.

Indikator kinerja; Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.

Target yang akan dicapai di tahun 2024 adalah sebesar 90%, capaian terhadap Renstra Jangka Menengah tahun 2020-2024 mencapai 111.10%.

b. Terwujudnya Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efisien berorientasi pelayanan pada Pelayanan Prima.

Indikator kinerja : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi.

Realisasi tahun 2020 sebesar 37.50. Dan capaian terhadap Renstra Jangka Menengah tahun 2020-2024 mencapai 109.48%.

b. Terkelolanya anggaran Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang akuntabel dan berkualitas.

Memiliki dua indikator kinerja :

- 1). Presentase rekomendasi revidi laporan keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.

Target yang akan dicapai pada Renstra Jangka Menengah tahun 2020-2024 adalah sebesar 94% dan capaian terhadap Renstra Jangka Menengah tahun 2020-2024 adalah sebesar 106,38%.

- 2). Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi.

Target yang akan dicapai pada Renstra Jangka Menengah tahun 2024 adalah sebesar 94% dan capaian terhadap Renstra Jangka Menengah adalah sebesar 106,38%.

Capaian *output* kegiatan terhadap Renstra Jangka Menengah 2020-2024 dari IKSK tersebut :

Tabel 3.13 Target dan realisasi kegiatan Renstra 2020-2024

Kegiatan	Target Renstra 2020-2024	Target 2020	Capaian 2020	%	Capaian terhadap Renstra 2020 - 2024
Pelatihan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian.	3554 orang	544	558	100.72	15.70
Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	66	22	22	100	33.33
Layanan sarana dan prasarana internal	5 layanan	1	1	100	20
Layanan Dukungan Manajemen Satker	5 layanan	1	1	100	20
Layanan Perkantoran	5 layanan	1	1	100	20

Sumber ; data Renstra 2020-2024

Capaian Renstra Jangka Menengah tahun 2020-2024 kegiatan Pelatihan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian mencapai 15.70%, Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani mencapai 33.33%, layanan sarana

prasarana internal mencapai 20%, layanan dukungan manajemen satker mencapai 20%, serta layanan perkantoran mencapai 20%.

Capaian terhadap Renstra Jangka Menengah tahun 2020-2024 akan tercapai dikarenakan capaian masing-masing kegiatan di tahun 2020 rata-rata mencapai 100%.

4. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternative solusi.

a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional.

Indikator kinerja; Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya.

Dalam mencapai target kinerja Presentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKP) dalam menentukan kurikulum dan calon peserta pelatihan dalam memenuhi kesenjangan kompetensinya.
- 2) Melaksanakan pedoman pelatihan, dan monitoring dan evaluasi untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan.
- 3) Meningkatkan kompetensi kelembagaan melalui sertifikasi ISO dan Akreditasi pelatihan baik pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajemen maupun pelatihan fungsional Non RIHP.
- 4) Meningkatkan kompetensi widyaiswara dan petugas melalui pelatihan (*Training Of Course (TOC)*, *Training Of Fasilitator (TOF)* seminar, workshop.
- 5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan mitra kerjasama baik K/L Kementerian Pertanian maupun diluar Kementerian Pertanian.

b. Terwujudnya Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang Efektif, Efesien berorientasi pelayanan pada Pelayanan Prima.

Indikator kinerja : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi.

Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi. : Implementasi PMPRB di PPMKP Ciawi dinilai pada 3 area : 1). Penguatan Akuntabilitas, 2). Penguatan pengawasan 3). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Dalam mencapai PMPRB di PPMKP Ciawi sebagai berikut :

- a). Pemantauan capaian kinerja secara berkala yang dilakukan secara bulanan, triwulan, dan tahunan dan pemantauan melalui (Aplikasi E-SAKIP, monev anggaran PMK 249/2011, emonev, dan pemantauan rencana aksi).
 - b). Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI), kegiatan pengendalian untuk membantu dan memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan juknis yang sudah dibuat dan dilaksanakan secara efektif dan efisien.
 - c). Dalam memudahkan pelayanan telah menggunakan aplikasi diantaranya : metode pelatihan *online* (*e-learning*), Sitape, *e-form* lat, dan pendaftaran peserta *online* (SIAP), pelayanan informasi UPT melalui PPMKP.bppsdp.pertanian.go.id
 - d). Melakukan survey kepuasan masyarakat (IKM) secara *online* kepada peserta pelatihan dan survey kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan (LP9) melalui *Google foarm*.
- c. **Terkelolanya anggaran Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi yang akuntabel dan berkualitas.**

Memiliki dua indikator kinerja :

- a). Indikator kinerja : Presentase rekomendasi reviu laporan keuangan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Ciawi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal.
- b). Indikator Kinerja : Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang.

Dalam mencapai kedua indikator kinerja tersebut antara lain :

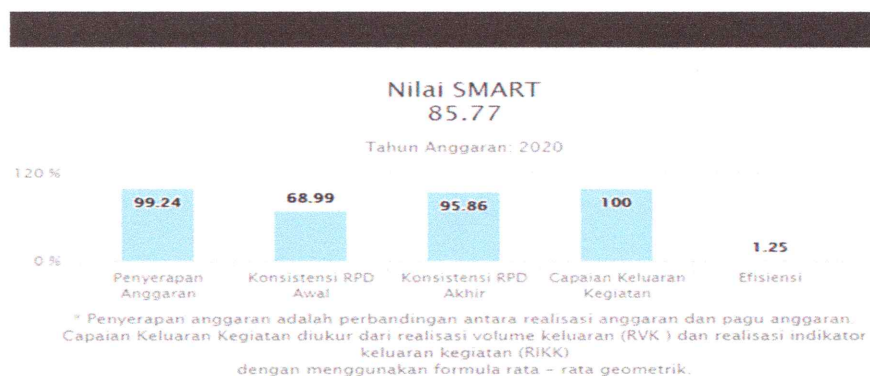
- 1) Petugas dalam melaksanakan sesuai dengan SOP yang dibuat Satker.

- 2) Pencatatan telah dilakukan melalui Aplikasi SIMAK BMN dan Persediaan.
- 3) Pencatatan telah sesuai dengan aplikasi SAIBA.

Secara keseluruhan capaian kinerja PPMKP Ciawi tahun 2020 mencapai **125.41%** meningkat dibanding tahun 2019 sebesar **106.02%** dan tahun 2018 mencapai **102.46%** nilai-nilai tersebut dalam kategori **sangat berhasil**.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

a. Anggaran



Gambar 3.7. Capaian Kinerja Anggaran
Sumber: Data Smart Monev.anggaran.kemenkeu.go.id

Persentase capaian kinerja anggaran tahun 2020 mencapai **85.77**. Berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah **99.24%**.
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Awal **68.99%**.
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) akhir adalah **95.86%**.
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah **100 %**.
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah **1.25**.

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagaimana berikut :

Rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

***Catatan :**

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh Karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja PPMKP Ciawi tahun 2020 dalam hal efisiensi adalah mencapai **1.25**, maka perhitungan koefisien nilai efisiensinya adalah:

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (1.25 / 20 \times 50) \\ &= 0.5 + (0.0125 / 20 \times 50) \\ &= 0.5 + 0.03125 \\ &= 0.53125 \text{ atau } \mathbf{53.12\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran PPMKP Ciawi pada tahun 2020 adalah **53.12 %**.

b. Sarana Prasarana dan Sumberdaya manusia

Survei kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan memperoleh nilai **80.4** nilai konversi **4.02 puas** meliputi **pelayanan fasilitas** (kebersihan dan kenyamanan asrama, ruang belajar, ruang makan, dan ketersediaan alat bantu pengajaran (LCD, Laptop, Layar screen) dan **pelayanan administrasi** (registrasi peserta diklat cepat dan mudah, bahan serahan (blocknote, buku, pulpen, pensil dll) yang berkualitas dan profesionalisme dan keramahan petugas penerima tamu.

Nilai mutu pelayanan PPMKP Ciawi tahun 2020 melalui survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) rata-rata mencapai **3.85** tingkat mutu pelayanan **sangat baik** nilai tersebut rata-rata dari semester I memperoleh

nilai **3.80** tingkat mutu pelayanan **sangat baik**, dan semester II memperoleh nilai **3.90** tingkat mutu pelayanan **sangat baik**.

Evaluasi kinerja widyaiswara rata-rata memperoleh nilai **4.20 Baik** meliputi ; (sistematika penyajian, kemampuan penyajian, ketepatan waktu dan kehadiran, penggunaan metode sarana diklat, sikap dan perilaku, cara menjawab pertanyaan dari peserta penggunaan bahasa, pemberian motivasi kepada peserta,, kerapian berpakaian, dan kerjasama antar widyaiswara)

C. Realisasi Anggaran

Berdasarkan SMART PMK 214 anggaran yang telah direalisasikan untuk T.A. 2020 sebesar **Rp23.517.827.545,-** atau sekitar **99.24%** dari total target sebesar **Rp23.698.116.000,-** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 3.14. Realisasi Anggaran per *Output*

No	Nama Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase
1	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategi Pertanian	2,238,523,000	2,218,830,900	99.12
2	Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	176,231,000	176,187,900	99.98
3	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	2,220,819,000	2,218,459,600	99.89
4	Layanan Internal Overhead	2,004,105,000	2,003,792,500	99.98
5	Layanan Perkantoran	17,058,438,000	16,900,556,645	99.07
	Jumlah	23,698,116,000	23,517,827,545	99.24

Sumber : Aplikasi Movev Kinerja Anggaran PMK 214

Tabel. 3.15. Realisasi Anggaran per *Jenis Belanja*

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi (Rp)	Persentase (Rp)
1	Belanja Pegawai	11,172,525,000	11,015,856,468	98.60
2	Belanja Barang	10,847,066,000	10,823,650,577	99.78
3	Belanja Modal	1,678,525,000	1,678,320,500	99.99
	Jumlah	23,698,116,000	23,517,827,545	99.24

Sumber : Aplikasi Movev Kinerja Anggaran PMK 214

Perbandingan realisasi anggaran dengan dua tahun sebelumnya tahun 2018-2020, realisasi anggaran yang direalisasikan tahun 2020 sebesar 99.24%, tahun 2019 sebesar 99.83 %, dan tahun 2018 sebesar 99.22% berikut perbandingan realisasi anggaran :